

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan upaya peneliti dalam memperoleh data dengan cara ilmiah sebagai maksud dan kemanfaatan tertentu.¹ Metode penelitian diperlukan peneliti dalam membuktikan keefektifan produk tertentu dan menghasilkan produk tersebut.² Secara ilmiah metode penelitian yang diterapkan peneliti yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.¹ Penelitian lapangan (*field research*) yang juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan pengamatan berada di MA. Mu'alimin Mu'alimat Rembang Sehubungan dengan itu, nantinya peneliti akan memaparkan bagaimana situasi dan kondisi lokasi tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yang berkarakter deskriptif.² Penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang memerlukan proses reduksi yang berasal dari hasil wawancara, observasi atau sejumlah dokumen. Data-data tersebut nantinya akan dirangkum dan diseleksi agar bisa dimasukkan dalam kategori yang sesuai. Pada akhirnya muara dari seluruh

¹ Husaini Usman Dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), 5.

² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), 23.

kegiatan analisis data kualitatif terletak pada pelukisan atau penuturan berkaitan dengan masalah yang diteliti.³ Pelukisan atau penuturan inilah yang disebut dengan deskriptif. Sebuah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu variabel, kelompok, atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Penelitian deskriptif menurut Hadari Nawawi dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁴ Peneliti memilih jenis pendekatan ini didasari oleh beberapa alasan. Pertama, pendekatan kualitatif ini digunakan karena data-data yang dibutuhkan berupa informasi mengenai suatu gejala fenomena yang terjadi di suatu daerah atau pada masyarakat dalam daerah tersebut dalam penelitian ini data-data diambil dari kepala sekolah, guru dan peserta didik di MA. Mu'alimin Mu'alimat Rembang.

Dalam hal ini peneliti bisa mendapatkan data yang akurat dikarenakan peneliti bertemu atau berhadapan langsung dengan informan. Kedua, peneliti mendeskripsikan tentang objek yang diteliti secara sistematis dengan mencatat semua hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Ketiga, peneliti juga mengemukakan tentang fenomena-fenomena sosial yang terjadi dengan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta sosial yang ada.⁵

³ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2019), 258.

⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press Jogjakarta, 2017), 63.

⁵ Masri Singaribun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Pustaka LP3ES,2017), 4.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan yakni di MA.Mu'alimin Mu'alimat Rembang kelas 12. Peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut dikarenakan memiliki visi unggul dalam akhlak dan prestasi berdasarkan iman dan taqwa, hal tersebut sudah pasti madrasah memiliki berbagai cara untuk membentuk pendidikan akhlak siswa yaitu dengan cara menerapkan sikap ta'dzimul ilmi wa ahlihi sesuai dengan kitab ta'lim muta'alim, agar siswa dalam menuntut ilmu lebih bermanfa'at dan berkah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini 1 bulan lamanya sejak di keluarkannya surat izin penelitian. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 4 januari – 5 februari 2021.

C. Subjek Penelitian

Sampel dan sumber data dipilih secara purposive sampling dan snow ball sampling. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya akan melakukan penelitian tentang hasil belajar peserta didik, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli dalam pendidikan.

Snow Ball Sampling adalah teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi dengan dua orang belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti bisa mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.⁶

Adapun yang dikumpulkan dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari semua pihak yaitu dari kepala

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 62.

sekolah, peserta didik MA. Mualimin Mu'alimat Rembang dan guru pengajar Ta'lim Muta'alim.

D. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi peneliti dengan narasumber. Data primer dari penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru pengajar pendidikan agama islam dan peserta didik. Sedangkan data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dari penelitian ini berupa catatan, laporan berdirinya sekolah, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data dan informasi yang akurat, maka dalam penelitian ini di gunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁸ Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian. Peneliti melakukan pengamatan dengan mengunjungi langsung di MA. Mu'alimin Mu'alimat Rembang untuk mendapatkan data proses cara penerapan

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308-309.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 58.

konsep konsep ta'dzimul ilmi wa ahlihi menurut syekh Az-Zarnuji dalam kitabnya Ta'lim Muta'allim siswa MA. Mu'alimin Mu'alimat Rembang .

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Metode pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Selain melakukan observasi atau pengamatan langsung, untuk mendapatkan data mengenai penerepan konsep ta'dzimul ilmi wa ahlihi dalam kitab ta'lim mut'alim karya syekh az-zarnuji dan implementasinya terhadap pendidikan akhlak kepada siswa MA. Mu'alimin Mu'alimat Rembang. Peneliti menggunakan metode bebas berstruktur. Wawancara bebas berstruktur yaitu wawancara antara dua orang atau lebih yang mengadakan "obrolan bebas", pewawancara bersikap pasif, sedangkan yang diwawancarai bersifat bebas dan dominan. Wawancara yang bersifat bebas dan dominan juga bersifat terstruktur dimana kegiatan wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang sudah disiapkan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, foto dan sebagainya.⁹

Dengan dokumentasi, sumber datanya akan tetap, belum berubah. Dengan metode ini yang diamati adalah

⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2017), 231.

benda mati, seperti yang akan peneliti lakukan yaitu melihat sikap siswa terhadap gurunya dan sikap siswa dalam memuliakan kitab/buku yang digunakan dalam belajar, dan data lain yang mendukung.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan unsur yang tidak terpisah dalam penelitian kualitatif dan juga untuk menetapkan derajat kepercayaan dari data tersebut. Keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Untuk pengecekan keabsahan data maka perlu melakukan triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Keandalan dan kesahihan data dijamin dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber atau metode tertentu, dengan data yang didapat dari sumber atau metode lain. Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi waktu. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan tes dan wawancara pada sumber yang sama namun dalam waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Bog menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang

lain.¹⁰ Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1) Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Kegiatan ini mengarah pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraskan serta mentransformasikan data mentah yang ditulis pada catatan lapangan yang dibarengi dengan perekaman *tape recorder*. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mengoreksi hasil pekerjaan dua siswa, kemudian hasil pekerjaannya dibandingkan.
- b. Hasil wawancara disederhanakan menjadi subjek penelitian yang merupakan data mentah ditransformasikan pada catatan sebagai bahan untuk wawancara.
- c. Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik dan rapi, kemudian ditransformasikan ke dalam catatan.

2) Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. dalam tahap ini data yang berupa hasil pekerjaan siswa disusun menurut urutan objek penelitian.

Kegiatan ini memunculkan dan menunjukkan kumpulan data atau informasi yang terorganisasi dan terkategori yang memungkinkan suatu penarikan kesimpulan atau tindakan. Tahap penyajian data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Menyajikan hasil pekerjaan siswa yang dijadikan bahan untuk wawancara.

¹⁰ Husnaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 84.

- b. Menyajikan hasil wawancara yang telah direkam pada tape recorder.

Dari hasil penyajian data (pekerjaan siswa dan hasil wawancara) dilakukan analisis. Kemudian disimpulkan yang berupa data temuan, sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

- 3) Menarik kesimpulan dan verifikasi

Verifikasi adalah setiap data penelitian yang telah diproses kemudian disimpulkan dan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data selalu di uji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

